

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari diri siswa mencakup minat, keinginan, dan kecakapan belajar. Sedangkan faktor ekstern diantaranya guru dengan segala strateginya. Dalam mengemban tugas, guru menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran, ia dituntut selalu melakukan inovasi pembelajaran mencakup penemuan dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan mengatur strategi pembelajaran dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa.

Undang - undang no.20 tahun 2003 pasal 1, menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari pengertian tersebut menyiratkan bahwa hakikat pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik agar dapat mengakses peran mereka dimasa yang akan datang. Yang berarti, membekali peserta didik dengan keterampilan yang sangat di butuhkan sesuai perkembangan zaman.

Pendidikan mengandung pengertian suatu perbuatan yang disengaja untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu,

dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik tingkat perkembangan usia siswa SD yang masih pada taraf berfikir abstrak.

Menurut Sundawa (2006: 35) “Ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan *thinking skill*. Tujuan intelektual berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial., kemampuan berpikir, kemampuan prosedural dalam mencari informasi dan mengkomunikasikan hasil temuan. Pengembangan kehidupan sosial berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan tanggung jawab siswa sebagai anggota masyarakat. Tujuan ini mengembangkan kemampuan seperti berkomunikasi, rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan warga dunia, kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan bangsa. Termasuk dalam tujuan ini adalah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat”.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, komponen yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Salah satu contoh komponen pembelajaran yaitu model, dengan menggunakan salah satu model harus didukung dengan lingkungan kelas yang memadai dan keterampilan guru dalam menggunakan model tersebut.

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan atau materi tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dalam PTK ini menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan mempertimbangkan materi ini berkaitan dengan lingkungan alam dan buatan yang memang masih terdapat di lingkungan sekitar Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu.

Menurut Gulo (dalam Trianto 2007:135) “menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.

Selanjutnya menurut Trianto (2007:135) sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah “keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri”

Dari hal ini guru harus mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik bagi siswanya. Masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran IPS tentang materi lingkungan alam dan buatan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. Faktor penyebab terjadinya masalah tersebut adalah siswa kurang memahami penjelasan dari guru yang tidak mengaitkan materi dengan lingkungan yang ada di sekitar siswa, guru belum menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran dan guru belum menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran.

Dipilihnya metode inkuiri dengan harapan metode inkuiri memungkinkan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya, karena metode inkuiri melibatkan

peserta didik dalam proses-proses mental untuk penemuan suatu konsep berdasarkan informasi-informasi yang di berikan guru.

Penulis menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS agar peserta didik dapat menemukan sendiri apa yang termasuk lingkungan alam dan lingkungan buatan. Sehingga apa yang ditemukan oleh peserta didik di lapangan dapat diingat dalam waktu yang lama.

## **B. Masalah dan Sub Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah “Peningkatan Aktivitas pembelajaran IPS melalui metode inkuiri tentang lingkungan alam dan buatan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu Kabupaten Kubu Raya?”.

Adapun sub masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu ?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu.
3. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Kubu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas dengan metode penugasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi siswa

Ada perubahan berupa peningkatan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas serta kerja sama dalam pembelajaran.

## 2. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja pembelajaran dan pemecahan masalah belajar untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

### **E. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang berbeda dalam penelitian perlu dikemukakan penjelasan istilah. Beberapa penjelasan istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran IPS

Fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial. Pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak bersifat keilmuan tetapi bersifat pengetahuan dimana bahan yang diajarkan pada siswa bukan teori-teori sosial atau ilmu sosial melainkan hal praktis yang berguna bagi dirinya dan lingkungannya. Menurut Sapriya (2008:9) menyatakan IPS adalah “penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan”.

#### 2. Metode Inkuiri (Penemuan)

Salah satu metode pembelajaran ips yang sampai sekarang masih tetap dianggap sebagai metode yang cukup efektif adalah metode inkuiri.

Menurut Hamdani (2011:182) “inkuiri adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analitis, dan ilmiah”. Metode Inkuiri memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya, karena Metode Inkuiri melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental untuk penemuan suatu konsep berdasarkan informasi-informasi yang diberikan guru.

### 3. Pembelajaran IPS dengan metode inkuiri

Trianto (2007:39) mengatakan “inkuiri merupakan metode yang bersifat pada siswa dan guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator dan pengarah kerja siswa”.

Menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS agar peserta didik dapat menemukan sendiri apa yang termasuk lingkungan alam dan lingkungan buatan. Sehingga apa yang ditemukan oleh peserta didik di lapangan dapat diingat dalam waktu yang lama

UNIVERSITAS TANJUNGPURA



UNIVERSITAS TANJUNGPURA